

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu, personality types, Toleransi Risiko dan Keputusan Investasi. Penyebaran kuesioner dilakukan secara offline (on the spot) kepada anggota GIBEI UNAND maupun UNP. Semua kuesioner yang dibagikan berhasil dikumpulkan kembali dan diisi lengkap oleh responden yang memenuhi kriteria, sehingga tingkat pengembalian kuesioner mencapai 100%. Selanjutnya, SPSS versi 24 digunakan untuk memproses data yang dikumpulkan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa Personality Types berpengaruh signifikan terhadap Investment Decision. Individu dengan karakter kepribadian tertentu, seperti mampu mengendalikan emosi, berpikir logis, serta tanggap terhadap situasi, cenderung menunjukkan kecenderungan yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi yang menunjukkan koefisien positif sebesar 0,132 dengan tingkat signifikansi 0,002, yang berarti semakin kuat karakter kepribadian seseorang, semakin tinggi pula kecenderungannya dalam mengambil keputusan investasi.

2. *Personality Types* mempengaruhi keputusan investasi melalui mediasi. *Risk Tolerance* terbukti secara signifikan memediasi hubungan antara *personality types* dan keputusan investasi, yang berarti bahwa individu dengan tipe kepribadian tertentu memiliki kecenderungan toleransi risiko yang berbeda, dan hal ini turut memengaruhi keputusan investasinya. Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa *Risk Tolerance* secara signifikan memediasi hubungan antara *Personality Types* dan *Investment Decision*, meskipun arah pengaruhnya menjadi negatif. Fenomena ini mengindikasikan terjadinya *inconsistent mediation*, di mana individu dengan kepribadian yang lebih berhati-hati atau introvert cenderung memiliki toleransi risiko yang rendah, sehingga keinginan untuk berinvestasi berkurang ketika risiko menjadi pertimbangan utama. Hasil ini menegaskan bahwa keputusan investasi tidak hanya ditentukan oleh faktor rasional semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh aspek psikologis dan kepribadian investor.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi antara lain:

1. Implikasi bagi pengembangan teori perilaku keuangan
 - a. *Personality Types* : Temuan bahwa tipe kepribadian memengaruhi keputusan investasi memperkaya teori keuangan perilaku. Ini membuka ruang untuk memasukkan dimensi psikologis yang lebih spesifik, seperti MBTI, dalam model prediksi perilaku investor.

b. Risk Tolerance: Sebagai mediator yang signifikan, risk tolerance menegaskan bahwa pengambilan keputusan tidak murni rasional. Ini memperkuat pendekatan keuangan perilaku yang menempatkan emosi, persepsi risiko, dan kepribadian sebagai faktor sentral dalam teori keuangan modern.

c. Investment Decision: Keputusan investasi yang dipengaruhi oleh kombinasi karakter, persepsi risiko, dan tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa model tradisional yang sepenuhnya rasional perlu dilengkapi dengan model perilaku yang lebih kompleks dan kontekstual.

2. Implikasi bagi perancangan strategi investasi personal

a. Personality Types: Investor dapat menyusun strategi investasi berdasarkan kecenderungan kepribadian mereka. Misalnya, tipe Intuitive–Thinking cocok untuk analisis jangka panjang dan instrumen berisiko tinggi, sedangkan tipe Sensing–Feeling mungkin lebih nyaman dengan investasi jangka pendek dan konservatif.

b. Risk Tolerance : Dengan memahami toleransi risiko pribadi, investor dapat memilih portofolio yang tidak hanya sesuai dengan tujuan keuangan, tetapi juga tidak menimbulkan tekanan psikologis. Ini penting agar investor dapat konsisten dalam strategi jangka panjang.

c. Investment Decision : Investor perlu menyadari bahwa keputusan mereka tidak sepenuhnya objektif. Maka, strategi investasi personal sebaiknya dilengkapi

dengan teknik pengendalian diri, jurnal investasi, atau bahkan konsultasi rutin untuk mengevaluasi keputusan berbasis kepribadian dan toleransi risiko.

3 implikasi bagi komunitas investasi

- a. Personality Types: Lembaga seperti GIBEI perlu mendesain kegiatan edukasi dan pelatihan yang fleksibel dan personal. Misalnya, menyediakan pilihan materi daring (untuk individu introvert) maupun diskusi kelompok (untuk ekstrovert), sehingga mampu menjangkau karakter peserta yang beragam.
- b. Risk Tolerance: Komunitas investasi dapat menyelenggarakan asesmen profil risiko secara berkala agar anggotanya lebih sadar terhadap gaya investasinya masing-masing. Hasil ini bisa menjadi dasar untuk pengelompokan kegiatan atau rekomendasi portofolio simulatif.
- c. Investment Decision: Lembaga dan komunitas perlu memberikan pembekalan keputusan investasi berdasarkan pendekatan yang realistis, bukan hanya ideal. Ini termasuk pemahaman mengenai pengaruh emosi, tekanan sosial, dan faktor kepribadian terhadap perilaku finansial sehari-hari.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan penelitian yang disebabkan oleh faktor tertentu. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang diteliti hanya dilakukan pada anggota GIBEI Unand dan UNP yang sudah/sedang melakukan investasi di pasar modal sehingga responden tidak bervariasi.
2. Variabel penelitian ini yang terbatas hanya pada *Personality* melalui 4 dimensi, toleransi risiko dan keputusan investasi.
3. Sampel penelitian yang tidak banyak karena kesulitan dalam menjangkau responden yang sesuai kriteria penelitian ini secara langsung dan sampel yang hanya berfokus pada satu objek responden yaitu anggota GIBEI Unand dan UNP.

5.4 Saran

Berdasarkan paparan keterbatasan penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pilihan investasi diharapkan akan ditambahkan untuk studi masa depan.
2. Cakupan objek pada penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas lagi, tidak hanya kepada anggota GibeI Unand dan UNP tetapi bisa untuk Mahasiswa FEB atau Gen Z yang secara luas.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model yang sama pada objek atau konteks yang lebih luas, tidak terbatas pada anggota Galeri Investasi BEI di Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang saja, tetapi juga mencakup responden dari luar Pulau Sumatra.